

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul dan Nama Peneliti	Metode dan Teori	Hasil Penelitian
1.	Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi Dan Informatika Asahan Dalam Menyebarkan Informasi Internet Sehat Di Kabupaten Asahan Diteliti Oleh Dinda Nurshabrina. <i>(Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018. Skripsi)</i>	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah media public relations, dan internet sebagai media baru.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil wawancara dengan ketiga narasumber berkaitan dengan pemanfaatan website dalam penyebaran informasi internet sehat dan pengelolaan konten website.
2.	Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Blora Menuju Smart City Di teliti oleh Nisrina Meitibellina. <i>(Universitas Islam Indonesia. 2020. Skripsi)</i>	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif eksploratif. Teori yang digunakan adalah strategi komunikasi.	Hasil penelitian yaitu memperoleh program Gerakan Menuju 100 Smart City di Kabupaten Blora dilandasi dengan kebijakan yang telah ditentukan yakni RPJMD dan SK Bupati, analisis permasalahan kota dan tercipta konsep smart

			city
3.	<p>Strategi Sosialisasi Mimika Smart City Oleh Pemerintah Kabupaten Mimika</p> <p>Diteliti oleh Magdalena Charlan Biru. (Universitas Atmajaya Yogyakarta. 2022. Skripsi)</p>	<p>Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.</p> <p>Teori yang digunakan adalah S-M-C-R (Source-Message-Channel-Receiver).</p>	<p>Hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mimika dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) belum melaksanakan strategi sosialisasi yang sesuai dengan konsep strategi sosialisasi, namun Pemerintahan Daerah Mimika memiliki strategi sosialisasi tersendiri dalam melakukan sosialisasi mengenai Mimika Smart City.</p>
4.	<p>Strategi Dinas Komunikasi Dan Informatika Dalam Meningkatkan Kesadaran Penggunaan Aplikasi Taprose Smart City</p> <p>Diteliti oleh St. Nur Alfiana Wulandari. (UIN Sunan Ampel</p>	<p>Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif.</p> <p>Teori yang digunakan adalah Brand Awareness (Kesadaran Merek).</p>	<p>Hasil penelitian ini yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika menggunakan strategi publikasi door to door dan relasi media untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat.</p>

	<i>Surabaya. 2018. Skripsi)</i>		
5.	Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan Dalam Mensosialisasikan Program Smart City Diteliti oleh Aprilia Lianjani. (UIN Syarif Hidayatullah. 2018. Skripsi)	Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori Hafied Cangara (strategi komunikasi).	Hasil penelitian ini yaitu Pemerintah Kota Tangerang Selatan melalui divisi Smart City melakukan sosialisasi dengan melalui lima tahapan yaitu penelitian (meninjau program yang berjalan dan tidak berjalan, perencanaan membuat strategi dengan unsur-unsur komunikasi), pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Selain itu juga melakukan sosialisasi pemanfaatan media sosial dan media massa.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tabel diatas, dapat diuraikan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Penelitian pertama yang berjudul Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi Dan Informatika Asahan Dalam Menyebarkan Informasi Internet Sehat Di Kabupaten

Asahan, Oleh Dinda Nurshabrina merupakan penelitian tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teori yang digunakan yaitu media public relations, dan internet sebagai media baru. Adapun persamaan dengan penelitian saat ini yaitu pada pemanfaatan website yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika, pendekatan penelitian yang menggunakan kualitatif, dan teori penelitian yang digunakan yaitu teori media baru. Namun perbedaannya ada pada tujuan lokasi penelitian, teori media public relations, dan metode penelitian.

Penelitian kedua yang berjudul Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Blora Menuju Smart City, Oleh Nisrina Meitibellina merupakan penelitian tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif eksploratif dengan teori yang digunakan yaitu strategi komunikasi. Adapun persamaan dengan penelitian saat ini yaitu pada objek penelitian yaitu Smart City, dan pendekatan penelitian yang menggunakan kualitatif. Namun perbedaannya ada pada judul penelitian, teori yang digunakan yaitu strategi komunikasi sedangkan penelitian ini menggunakan teori media baru, dan metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan eksploratif sedangkan penelitian ini menggunakan studi kasus.

Penelitian ketiga yang berjudul Strategi Sosialisasi Mimika Smart City Oleh Pemerintah Kabupaten Mimika, oleh Magdalena Charlan Biru merupakan penelitian tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teori yang digunakan yaitu S-M-C-R (Source-MessageChannel-Receiver). Adapun persamaan dengan penelitian saat ini yaitu pada objek penelitian yaitu Smart City, serta pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif bersifat deskriptif. Namun perbedaannya ada pada judul penelitian, dan teori yang digunakan yaitu S-M-C-R (Source-Message-ChannelReceiver) sedangkan penelitian ini menggunakan teori media baru.

Penelitian keempat yang berjudul Strategi Dinas Komunikasi Dan Informatika Dalam Meningkatkan Kesadaran Penggunaan Aplikasi Taprose Smart City, oleh St. Nur Alfiana Wulandari merupakan penelitian tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif

dengan teori yang digunakan yaitu Brand Awareness (Kesadaran Merek). Adapun persamaan dengan penelitian saat ini yaitu pada objek penelitian yaitu Smart City Dinas Komunikasi Dan Informatika, serta pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif bersifat deskriptif. Namun perbedaannya ada pada judul penelitian, yang digunakan yaitu Brand Awareness (Kesadaran Merek) sedangkan penelitian ini menggunakan teori media baru, dan metode penelitian.

Penelitian kelima yang berjudul Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan Dalam Mensosialisasikan Program Smart City, oleh Aprilia Lianjani merupakan penelitian tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan yaitu Hafied Cangara (strategi komunikasi). Adapun persamaan dengan penelitian saat ini yaitu pada objek penelitian yaitu Smart City, serta metode dan pendekatan penelitian. Namun perbedaannya ada pada judul penelitian dan teori yang digunakan yaitu Hafied Cangara (strategi komunikasi) sedangkan penelitian ini menggunakan teori media baru.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Teori Media Baru

Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat telah memudahkan segala macam kebutuhan. Salah satunya dengan hadirnya media baru yang didukung dengan jaringan dan teknologi. Media baru merupakan alat teknologi komunikasi dan penyampaian informasi kepada khalayak dengan menggunakan jaringan internet. Media baru memiliki beberapa kategori yaitu website, internet, dan komputer.

Media baru adalah sebagai bukti perkembangan teknologi media yang sudah ada. Menurut Gane & Beer dalam Jandy Luik bahwa kata “new media” berasal dari “the idea of ‘new’ media is contested” yang memiliki arti gagasan

tentang media “baru” yaitu yaitu suatu gagasan yang dapat didiskusikan dan dipertentangkan.¹¹


Media baru memiliki berbagai fitur yang sesuai dengan kebutuhan yaitu pencarian informasi, penggunaan publik, World Wide Web (WWW), dan beberapa layanan lainnya (mcquail, 2011). Menurut McQuail terdapat lima kategori dalam media baru yang dibedakan berdasarkan jenis kegunaan, konteks, dan konten yaitu:¹²

- a. Substansi media penyiaran adalah media menerima atau mengunduh konten yang biasa disiarkan dengan metode serupa.
- b. Media pencarian informasi adalah media massa yang sangat besar, misalnya di Internet atau WWW, yang dianggap tertulis dan sumber daya yang ukuran, aktualitas, dan aksesibilitasnya tidak pernah ada. Selain itu pada fitur pencarian sebagai hal penting sebagai sumber pendapatan untuk internet, dan alat komunikasi sebagai penerima informasi seperti telepon, televisi, maupun radio.
- c. Media partisipasi kolektif adalah untuk mengembangkan hubungan pribadi yang telah dipengaruhi jejaring sosial.
- d. Media komunikasi antarpribadi adalah konten yang bersifat pribadi namun mudah dihapus dan hubungannya dapat dikuatkan pada informasi yang disampaikan.
- e. Media permainan interaktif adalah media komputer dan video game. Media ini fokus pada interaktivitas dan kepuasan dari penggunaan.

Berdasarkan dari lima kategori media baru yang dikemukakan McQuail diatas, dapat diuraikan bahwa dari kelima kategori tersebut dengan website smart city kota bogor, yaitu:

¹¹ Jandy Luik. *Media Baru: Sebuah Pengantar*. Kencana: Prenada Media Group, 2020. Hal 9-10

¹² McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. (Jakarta : Selemba Humanika, 2011). Hal 148, 157-158.

- 
- a. Substansi media penyiaran, dalam website smart city kota bogor ini pengguna bisa mendapatkan informasi seputar program kerja kota bogor dan dapat di unduh di www.smartcity.kotabogor.go.id yang di sajikan pada masterplan smart city dan booklet info smart city dalam bentuk file dokumen.
 - b. Media pencarian informasi, website smart city ini digunakan sebagai media pencari informasi mengenai program smart city yaitu smart governance, smart branding, smart economy, smart living, smart society, dan smart environment. Selain itu juga informasi berupa pelayanan-pelayanan, program impementasi, masterplan smart city, dan booklet info smart city yang bisa dibaca.
 - c. Media patisipasi kolektif, website ini berbeda dengan website smart city dikota lainnya, misalnya website kota Bandung yang memanfaatkan dan pelayanan publik secara langsung dari website tersebut, namun website smart city kota Bogor hanya melakukan pelayanan di website berbeda dengan smart city.
 - d. Media komunikasi antarpribadi, dalam website smart city kota Bogor isi kontennya bersifat umum untuk masyarakat Bogor.
 - e. Media permainan interaktif, website ini juga menyediakan video yang berisi suasana kota, kegiatan-kegiatan, dan kebudayaan di kota Bogor.

2.3 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah gambaran tentang dasar pemikiran yang menghubungkan konsep-konsep yang dieksplorasi dengan penelitian yang dilakukan. Pada sebuah penelitian, kerangka konsep diletakkan di bab dua setelah sub bab tentang tinjauan pustaka. Berikut kerangka konsep dalam penelitian ini:

2.3.1 Pemanfaatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pemanfaatan berasal dari kata dasar “Manfaat” merupakan sebuah proses, cara, dan pembuatan memanfaatkan.¹³

Menurut Poerwaarminto, Vina Louisya mengatakan bahwa pemanfaatan adalah kegiatan, proses, cara atau perbuatan untuk menjadikan sesuatu yang ada menjadi berguna. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar “manfaat” yang berarti faedah, serta mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.¹⁴

2.3.2 Website

1. Pengertian Website

Website adalah kumpulan halaman yang memuat informasi yang berisi teks, gambar dan video yang dapat dengan mudah diakses kapanpun dan dimanapun melalui internet. Website pertama kali dibuat pada tahun 1980-an oleh Tim Berners-Lee dalam project World Wide Web (WWW). Pada tahun 1991, website ini resmi diluncurkan secara online dengan format URL. Pada tahun 1993 situs web ini disajikan kepada publik dan tersedia secara gratis. Mulai dari situ lah perkembangan pesat website sampai dengan saat ini.¹⁵

2. Jenis-Jenis Website

Website memiliki beberapa jenis yang berfungsi berdasarkan tujuan penggunaannya, yakni;

¹³ KBBI. *Pemanfaatan*. Diakses dari: <https://kbbi.web.id/manfaat>. (10/10/2022) pukul 19.25

¹⁴ Vina Louisya Bigita. *Pemanfaatan Tes Stifin Sebagai Optimalisasi Gaya Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Islam Rumah Cerdas Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang. Diakses dari: <https://eprints.umm.ac.id/39628/>. (10/10/2022) pukul 19.30

¹⁵ Naning Nur Wijayanti. *Apa Itu Website? Pengertian, Jenis, Dan Manfaatnya!*. Diakses dari: <https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-website/>. (05/10/2022) pukul 22.16.

- Website Pribadi merupakan jenis website yang dimiliki pribadi dengan tujuan profesionalitas dalam menyampaikan informasi maupun opini pribadi.
- Website Toko Online merupakan jenis website yang digunakan untuk berjualan berbasis online. Saat ini penggunaan toko online sangat populer, perkembangan bisnis yang sangat efektif dan memiliki peluang besar tidak menutup kemungkinan masyarakat menggunakan website sebagai media berjualan.
- Website Company Profile merupakan website yang digunakan untuk perusahaan dan instansi pemerintah. Website ini yang dijadikan sebagai sumber utama media informasi publik yang hanya diakses melalui internet. Tidak hanya itu, website ini juga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan atau instansi dengan menampilkan profil dan berbagai macam informasi.

3. Fungsi dan Tujuan Website

Fungsi dan tujuan adanya website merupakan sumber utama informasi dengan tujuan-tujuan tertentu, seperti dengan informasi penjualan produk atau jasa, sebagai media pembelajaran, sebagai media komunikasi publik, mempermudah masyarakat mendapatkan informasi, sebagai media informasi dengan berbagai macam bentuk informasi, dan lain sebagainya.

4. Istilah-istilah Pemograman Web

- Internet yaitu rangkaian jaringan yang terhubung pada sistem komputer dengan menggunakan jaringan internet agar pertukaran informasi dapat dilakukan tanpa batas.
- World Wide Web (WWW) adalah kumpulan server web di seluruh dunia yang dapat menyediakan data dan informasi untuk konsumsi massal.

- Website yaitu suatu halaman web yang dapat diakses yang didukung dengan jaringan internet dan kemudian dapat membuka web browser.
- Web server, yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk menerima permintaan melalui protokol HTTP atau HTTPS, yang kemudian dikembalikan dalam bentuk halaman web.
- URL (Universal Resource Locator) adalah alamat yang mengarah ke halaman tertentu di Internet.
- HTTP (Hypertext Transfer Protocol) adalah bagian dari URL yang digunakan untuk mengidentifikasi situs web dan digunakan dalam protokol HTML.
- DNS (Domain Name System) adalah sistem basis data terdistribusi yang hampir tidak terpengaruh oleh penambahan basis data. DNS memastikan bahwa informasi host terbaru diteruskan ke jaringan bila diperlukan.
- IP (Internet Protocol), yaitu protokol yang digunakan di Internet, secara teknis berarti pengisian dan pengalamanan data dan informasi yang dikirim melalui Internet.
- Hyperlink atau link yaitu tools yang berperan pada Hyperlink atau tautan, yaitu alat yang mempromosikan penggunaan Internet, Hyperlink dapat merujuk teks atau gambar ke alamat lain di Internet.
- Browser hanya membutuhkan alamat email atau URL untuk membukanya. Browser bawaan yaitu Internet Explorer. Ada banyak browser alternatif seperti Firefox, Opera, Safari, Chrome dan sebagainya.¹⁶

¹⁶ Ani Oktarini Sari, Ari Abdilah, dan Sunarti. *Web Programming*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019). Hal 2-4 dan 14

2.3.3 Smart City

Smart City atau kota pintar merupakan sebuah konsep pengembangan kota/kabupaten dengan mengimplementasikan teknologi komunikasi secara inovatif, efektif, dan efisien dalam meningkatkan pelayanan publik, serta meningkatkan kenyamanan masyarakat. Sedangkan menurut Giffinger dalam Abdurrozzaq Hasibuan dan Oris Krianto, mengatakan bahwa smart city adalah kota/kabupaten dengan investasi modal manusia dan sosial, dengan infrastruktur transportasi (tradisional) dan komunikasi modern, serta pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkualitas tinggi hidup dengan bijak menggunakan sumber daya alam dengan bantuan tata kelola terintegrasi.¹⁷

Kota Cerdas atau disebut sebagai Smart City diartikan sebagai bentuk layanan perkotaan melalui teknologi informasi dan komunikasi secara kolaboratif antara pemerintah daerah yang memiliki karakter perkotaan dan standar untuk menggerakkan pemerintah, publik, dan bisnis yang lebih efisien dengan menggunakan potensi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sumber daya manusia (SDM), dan ekosistem.

Adapun dalam membangun kota/kabupaten cerdas diperlukan beberapa persiapan yaitu penetapan kerangka kebijakan seperti peraturan daerah dan peraturan kepala daerah, pembentukan entitas seperti komite kota cerdas daerah, perumusan rencana strategis kota cerdas, pendanaan kota cerdas, penata kelola, kemitraan, dan implementasi pembangunan dan pemberlanjutan.¹⁸

¹⁷ Abdurrozzaq Hasibuan, dan Oris Krianto Sulaiman. *Smart City, Konsep Kota Cerdas Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Perkotaan Kabupaten/Kota, Di Kota-Kota Besar Provinsi Sumatera Utara*. Universitas Islam Sumatera Utara. Diakses dari: <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but/article/download/1097/853>. (10/10/2022) pukul 19.40

¹⁸ Achmad Djunaedi, dkk. *Membangun Kota Cerdas Dan Kabupaten Cerdas: Sebuah Panduan Bagi Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018. Hal.13

Ada beberapa faktor pendukung dalam penerapan Smart City atau Kota Cerdas, yaitu:

1. Smart Governance (Pemerintahan yang cerdas) sebagai paradigma, sistem dan pengelolaan serta proses pembangunan dengan aspek partisipasi politik, pelayanan warga negara dan fungsi administrasi.
2. Smart People (Masyarakat Cerdas) sebagai indikator yang menjelaskan pendidikan kewarganegaraan dan kualitas interaksi sosial dalam hal integrasi dan kehidupan masyarakat dan keterbukaan, yaitu dengan melatih wirausaha agar dapat meningkatkan keterampilan untuk mengembangkan usahanya.
3. Smart Environment (Lingkungan Cerdas) yaitu menggambarkan kondisi alam yang menarik, polusi, pengelolaan sumber daya, dan tindakan perlindungan lingkungan, yang berarti memberikan kenyamanan kepada masyarakat.
4. Smart Living (Hidup Cerdas) yaitu cara berbudaya manusia yang memiliki kualitas hidup yang terukur dari berbagai aspek yaitu kesehatan, budaya, pariwisata, pendidikan, dan sebagainya.
5. Smart Mobility (Mobilitas Cerdas) yaitu menggambarkan aspek lokal dan internasional menggunakan teknologi informasi dan komunikasi modern dan sistem transportasi berkelanjutan seperti pembangunan infrastruktur perkotaan.
6. Smart Economy (Ekonomi Cerdas) yaitu faktor persaingan ekonomi seperti inovasi, kewirausahaan, produktivitas, merek dan fleksibilitas pasar tenaga kerja, dan integrasi ke dalam pasar nasional.

2.4 Landasan Konseptual

Berdasarkan penjelasan kerangka konsep dan teori diatas, bahwa pada konsep pemanfaatan merupakan suatu hal yang dapat digunakan dengan sebaik mungkin dan bermanfaat bagi banyak orang. Maka substansi dari pemanfaatan

tersebut pada website smart city yaitu pemanfaatan dalam bentuk tulisan, gambar, video, dan suara yang kemudian menghasilkan suatu informasi yang dapat didengar, dilihat maupun dibaca yang kemudian pengguna dapat mencari tahu informasi tersebut.

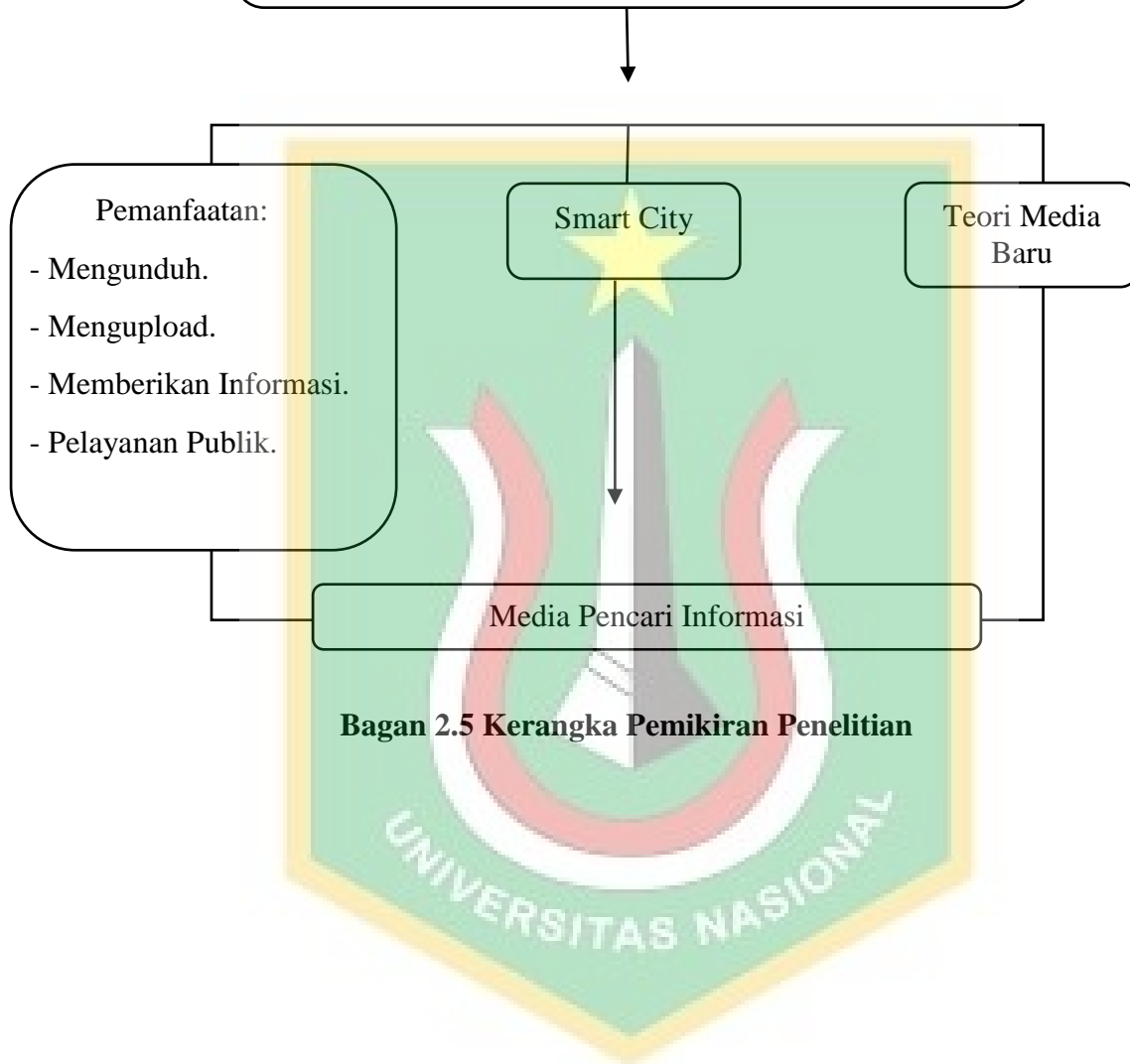
Pada konsep website merupakan kumpulan halaman yang didukung dengan jaringan internet. Maka substansi dari website pada smart city yaitu website ada yang untuk pribadi, toko online, atau company profile seperti untuk perusahaan atau instansi pemerintahan. Seperti halnya website smart city kota Bogor yang termasuk pada website golongan company profile, karena website ini dibawah naungan instansi pemerintahan Wali Kota Bogor yaitu Bima Arya.

Maka korelasi teori media baru dengan kerangka konsep tersebut bahwa hadirnya media baru dapat menghadirkan juga website yang salah satunya yaitu website smart city kota bogor, di dalam website ini pengguna dapat mengunduh konten yang ada di website tersebut, terdapat link dari video di website yang menghubungkan ke youtube, kolom penilaian smart city, pelayanan publik yang dapat diakses langsung melalui website, mengupload berkas, serta memberikan informasi kepada publik terhadap program kerja pemerintah bogor.

2.5 Kerangka Pemikiran

Dibawah ini dapat di paparkan mengenai bagan kerangka pemikirani dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bagan kerangka pemikiran ini dapat memudahkan peneliti dan pembaca untuk menggambarkan dan memberikan batasan subjek penelitian sehingga tidak meluas dalam pembahasan dan praktik lapangan secara langsung.

Pemanfaatan Website www.Smartcity.KotaBogor.go.Id
Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor



Bagan 2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian